



**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS” DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
RISIKO PENULARAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Islahul Fikriyah**  
**NIM 092110101017**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS” DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
RISIKO PENULARAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai  
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh  
**Islahul Fikriyah**  
**NIM 092110101017**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Roheyah dan Ayahanda Masir, atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan untukku. Terima kasih banyak untuk semua pengorbanan yang telah lakukan untukku, doa yang dipanjatkan untukku dan dukungan agar aku selalu sabar dan kuat.
2. Adikku tersayang Tafik, terima kasih untuk semangat, doa dan kasih sayangnya untuk Kakak.
3. Keluarga besarku terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan untukku.

## **MOTO**

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Mohonlah pertolongan dengan sabar dan shalat.

---

Qs. Al-Baqarah Ayat 153. 2009. *Al Fatih (Terjemahan Tafsir Per Kata Kode Tajwid Arab)*. Jakarta: Pustaka Alfatih.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Islahul Fikriyah

NIM : 092110101017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” merupakan hasil karya sendiri, kecuali telah disebutkan sumber pustaka yang telah dicantumkan dan penelitian ini bukan merupakan hasil plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi dari penelitian ini, sebagaimana bahwa sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 September 2013

Yang Menyatakan

Islahul Fikriyah

NIM. 092110101017

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS”  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP RISIKO PENULARAN  
INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)  
(Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumbersari)**

Oleh :

**ISLAHUL FIKRIYAH**

**NIM 092110101017**

Pembimbing :

**Dosen Pembimbing I : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah, S.KM., M. Kes**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumbersari) telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 25 September 2013  
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.  
NIP. 19801217 200501 2 002

Anggota I,

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes  
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP. 19560810 198303 1 003

Hariyati, S.KM

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

***Sexual Life Style of “Campus Chicken” And The Effect of Transmition Risk of Sexual Transmitted Infections (STIs)  
(Qualitative Study in Summersari)***

***Islahul Fikriyah***

*Department of Health Promotion and Behavioral Science  
Faculty of Public Health, University of Jember*

**ABSTRACT**

*"Campus Chicken" is a high-risk group for the transmission of STIs. Their sexual lifestyle who often have multiple sexual partners, serving many customers, and do not use condoms when serving customers make the risk of transmission of sexually transmitted infections (STIs) is very large. This study aims to analyze sexual lifestyle "campus chicken" and its impact on the risk of transmission of sexually transmitted infections (STIs) in District Summersari. The research design is a qualitative study. Sampling techniques used snowball sampling, obtained four informants. Collecting data used by in-depth interview. Triangulation method was interview to friends dan taxi driver who became an intermediary "campus chicken". Analyzing method using thematic analysis. Base on the collected data, there are four themes are characteristic, sozIALIZATION, sexual script, impact of transmision risk of sexual transmitted infections (STIs). Most of the informant to be "campus chicken" because economic factors. The average informant considered in selecting place and time every meet with client, they always do oral sex and do not have special sexual technique. They choose a rich client and always have a sex in hotel. Most of the informants did not practice safe sex, they are inconsistent to use of condoms. The risk of transmission of STIs is very large, all the informants had experienced symptoms of STIs. Establishment of peer educators were need to "chicken campus" in Jember, facilitated by the National AIDS Commission Jember and cooperated with NGOs.*

*Keywords : sexual lifestyle, "campus chicken", STIs*



## RINGKASAN

**Gaya Hidup Seksual “Ayam Kampus” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS) (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumpalsari);** Islahul Fikriyah; 092110101017; 2013; 131 Halaman ; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

“*Ayam Kampus*” merupakan kelompok berisiko tinggi untuk penularan IMS karena perilaku seksual mereka. Gaya hidup seksual “*ayam kampus*” berisiko tinggi karena sering berganti-ganti pasangan, melayani banyak pelanggan, dan tidak memakai kondom saat melayani pelanggan. Risiko tertular penyakit seperti Infeksi Menular Seksual (IMS) sangat besar terjadi pada “*ayam kampus*”.

Deskripsi karakteristik informan, semua informan berusia 20 hingga 25 tahun yang tergolong remaja. Semua informan berasal dari luar Kabupaten Jember. Proses informan menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar proses informan menjadi “*ayam kampus*” berawal dari coba-coba dan ajakan teman ketika mereka membutuhkan uang. Alasan menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar informan karena kebutuhan ekonomi, dan sebagian kecil menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar informan karena frustrasi akibat putus dari pacar.

Sosialisasi semua “*ayam kampus*” dengan keluarga, teman dan pacar berjalan dengan baik. Informan mengatakan bahwa keluarga, pacar dan teman tidak mengetahui statusnya menjadi “*ayam kampus*”. Skrip seksual terdiri dari skrip intrapsikis dan skrip interpersonal. Skrip intrapsikis dilihat dari pengalaman seksual dan niat dan rancangan tentang seks. Semua informan pernah melakukan hubungan seks sebelum berprofesi menjadi “*ayam kampus*”. Semua informan pernah melakukan hubungan seks di luar nikah dengan pacar yang juga menjadi penyebab informan menjadi “*ayam kampus*”. Rata-rata informan menjadi “*ayam kampus*” karena frustrasi dan menganggap dia tidak perawan sehingga sulit ada cowok yang menerima apa adanya. Semua informan memiliki pengalaman menjadi “*ayam kampus*” lebih dari satu tahun. Niat dan rencana tentang seks, semua informan selalu melakukan hubungan seks dengan klien di hotel atau tempat sesuai dengan keinginan klien kecuali di kost informan. Semua informan

mengatakan bahwa tidak ada suasana atau tempat khusus yang diinginkan untuk melakukan hubungan seks. Untuk kriteria klien, sebagian besar informan lebih mengutamakan untuk klien yang kaya. Semua informan sudah memiliki lebih dari satu tahun sebagai “ayam kampus”, dimana rata-rata aktivitas seksual dalam satu minggu kurang lebih tiga sampai empat klien. Ketika informan mendapatkan klien yang berwajah tampan, kaya dan terlihat bersih, informan akan lebih bersemangat dan senang saat melakukan hubungan seks.

Skrip interpersonal dinilai dari skrip seksual pacaran, gaya hidup seksual, dan inisiasi dan negosiasi seks. Skrip seksual pacaran terdiri dari first seeing dimana sebagian besar informan pertama kali informan bertemu dengan klien di ruang tertutup atau *close field*. Yang kedua first meeting yang dilakukan yaitu sebagian besar informan ketika pertama kali bertemu melakukan perkenalan terlebih dahulu selanjutnya yaitu menyanyi atau mengobrol dengan klien. Yang ketiga first dating kencana pertama dilakukan atas dasar keinginan dari keduanya.. Gaya hidup seksual sebagian besar “ayam kampus” tidak mempunyai teknik khusus dalam melayani klien melakukan gaya seks sesuai dengan keinginan klien dan melakukan oral seks. Semua informan lebih sering melayani klien yang short time atau sekali main/ kencana daripada long time. harga tarif short time berkisar 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah dan long time berkisar 700 ribu rupiah hingga 3,5 juta rupiah. Inisiasi dan negosiasi seks aman didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tidak konsisten dalam pemakaian kondom. Alasan sebagian besar informan yang jarang menggunakan kondom karena klien mereka tidak mau menggunakan jika melakukan hubungan seksual memakai kondom.

Dampak gaya hidup seksual “ayam kampus” terhadap risiko penularan IMS adalah “ayam kampus” memiliki peluang yang besar untuk tertular IMS. Pemakaian kondom yang tidak konsisten, berganti-ganti pasangan, jumlah klien yang dilayani setiap hari, dan gaya hidup seksual “ayam kampus” yang membuat “ayam kampus” berisiko untuk terjadi penularan IMS.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumbersari). Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak atas segala bantuan, kerja sama, dan kontribusi pemikiran yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam setiap proses menyelesaikan skripsi kepada penulis.
2. Ibu Dewi Rokhmah S.K.M. M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam setiap proses menyelesaikan skripsi kepada penulis.
3. Bapak Erdi Istiaji S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Abu Khoiri, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama penulis berkuliah.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan tauladan kepada penulis.
6. Keluargaku tercinta, Ibu, Ayah, dan Adik yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan perhatian untukku. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan kasih sayang untukku.
7. Sahabat-sahabatku mbak Merlita, Atyanti, Ida Dewi, Amalia Y., Ristika, Karnia yang selalu memberikan semangat dan menemani ketika susah maupun senang.

8. Teman-teman seperjuanganku Andin, Agnes, Ullum, Aning, Wanda, Aziizah, Vivilia, Anggi, dan teman-teman peminatan PKIP lain dan angkatan 2009, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas semangat, canda tawa, dan segalanya selama berkuliah di FKM Universitas Jember.
9. Teman-teman kost villa DT 4, Ernita, Dina, Wiwik, dan teman-teman lain, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas semangat, canda tawa, dan segalanya selama berada di Jember.

Sebagai manusia yang sarat akan keterbatasan, penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak khususnya mengenai Gaya Hidup Seksual "*Ayam Kampus*" dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menulae Seksual (IMS).

Jember, 20 September 2013

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> ... ..	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>6</b>
1.2.1 Tujuan Umum .....	<b>6</b>
1.2.2 Tujuan Khusus .....	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
1.3.1 Manfaat Teoritis .....	<b>7</b>
1.3.2 Manfaat Praktis .....	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1 Gaya Hidup Seksual</b> .....	<b>9</b>
<b>2.2 Konsep Perilaku</b> .....	<b>12</b>
2.2.1 Batasan Perilaku .....	<b>12</b>
2.2.2 Domain Perilaku .....	<b>13</b>

2.2.3 Perubahan (Adopsi) Perilaku dan Indikatornya.....	17
2.2.4 Aspek Sosial-Psikologi Perilaku Kesehatan .....	18
<b>2.3 Konsep Perilaku Seksual.....</b>	<b>19</b>
2.3.1 Pengertian Perilaku Seksual .....	19
2.3.2 Bentuk Perilaku Seksual .....	20
2.3.3 Awal Mula Hubungan Seksual .....	22
2.3.4 Permulaan Hubungan Seks dalam Hubungan Dekat .....	23
2.3.5 Negosiasi Seks yang Aman.....	25
2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual .....	26
2.3.7 Perilaku Seksual yang Sehat .....	27
2.3.8 Perilaku Seksual yang Tidak Sehat.....	28
2.3.9 Perilaku Seksual Bebas .....	32
<b>2.4 "Ayam Kampus" .....</b>	<b>33</b>
<b>2.5 Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswi Menjadi</b>	
<b>"Ayam Kampus" .....</b>	<b>34</b>
2.5.1 Faktor-Faktor dari Dalam Diri Individu (Faktor Internal).	34
2.5.2 Faktor-Faktor dari Luar Diri Individu (Faktor Eksternal).	36
<b>2.6 Dampak terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular</b>	
<b>Seksual (IMS) .....</b>	<b>37</b>
2.6.1 Akibat yang Ditimbulkan Oleh Infeksi Menular Seksual..	41
2.6.2 Upaya Menekan Infeksi Menular Seksual .....	42
<b>2.7 Teori Interaksi Simbolik .....</b>	<b>43</b>
2.7.1 Pendekatan <i>Symbolic Interactionism</i> dan Aplikasinya	
dalam <i>Sexual Research</i> .....	46
2.7.2 Skrip Seksual .....	47
<b>2.8 Kerangka Konsep .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB 3. Metode Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>50</b>
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	50
3.2.2 Waktu Penelitian.....	50

<b>3.3 Informan Penelitian</b> .....	<b>51</b>
<b>3.4 Fokus Penelitian</b> .....	<b>52</b>
<b>3.4 Data dan Sumber Data Penelitian</b> .....	<b>53</b>
<b>3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	<b>54</b>
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	55
<b>3.6 Teknik Penyajian dan Analisis Data</b> .....	<b>56</b>
3.6.1 Teknik Penyajian Data .....	56
3.6.2 Analisis Data .....	56
<b>3.8 Validitas dan Realibilitas Data</b> .....	<b>57</b>
<b>3.9 Alur Penelitian</b> .....	<b>59</b>
<b>BAB 4. Hasil dan Pembahasan</b> .....	<b>60</b>
<b>4.1 Proses Pengerjaan Lapangan</b> .....	<b>60</b>
<b>4.2 Karakteristik Informan</b> .....	<b>63</b>
4.2.1 Proses menjadi “ <i>Ayam Kampus</i> ” .....	67
<b>4.3 Sosialisasi</b> .....	<b>71</b>
4.3.1 Hubungan dengan Keluarga .....	71
4.3.2 Hubungan dengan Pacar .....	74
4.3.3 Hubungan dengan Teman .....	76
<b>4.4 Skrip Seksual</b> .....	<b>79</b>
4.4.1 Skrip Intrapsikis .....	80
4.4.2 Skrip Interpersonal .....	87
<b>4.5 Dampak Gaya Hidup Seksual “<i>Ayam Kampus</i>” terhadap         Risiko Penularan IMS</b> .....	<b>108</b>
<b>BAB 5. Kesimpulan dan Saran</b> .....	<b>116</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>116</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1 Fokus Penelitian .....	52
----------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori Interaksionisme Simbolik .....	47
2.2 Kerangka Konsep .....	49
3.1 Alur Penelitian .....	59
4.1 Proses Pengambilan Informan Penelitian .....	61
4.2 Jaringan Prostitusi “ <i>Ayam Kampus</i> ” .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar Persetujuan Informan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	125
B. Panduan Wawancara Mendalam (Indepth Interview) untuk Informan Utama (“Ayam Kampus”) .....	126
C. Panduan Wawancara untuk Informan Pendukung Sopir Taksi .....	129
D. Panduan Wawancara untuk Informan Pendukung Teman .....	131
E. Tabel Ringkasan Transkrip Informan Utama .....	133
F. Tabel Ringkasan Transkrip Informan Pendukung .....	138
G. Surat Permohonan Izin Penelitian di Kecamatan Sumbersari dari Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Jember .....	139
H. Surat Permohonan Izin Penelitian di Kecamatan Sumbersari dari Kecamatan Sumbersari.....	140
I. Transkrip Wawancara Informan Utama “ <i>Ayam Kampus</i> ” .....	141
J. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Pendukung Teman yang Menjadi Perantara.....	171
K. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Pendukung Sopi Taksi .....	180

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang :

- % : Persen
- / : Per, atau
- > : Lebih besar dari
- < : Lebih kecil dari

### Daftar Singkatan:

- AIDS : *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
- HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
- IMS : Infeksi Menular Seksual
- PSK : Pekerja Seks Komersial
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- WPS : Wanita Pekerja Seks
- WPS-L : Wanita Pekerja Seks Langsung
- WPS-TL : Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung
- STBP : Surveilens Terpadu Biologis dan Perilaku
- STIs : *Sexual Transmitted Infections*